

EFEKTIVITAS PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN BANGKA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

YULIANTI
NPP.30.0403

Asdaf Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Program Studi Keuangan Publik

Email: yulianti1616@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Drs. Syarifuddin, MM.

ABSTRACT

Background: So in local government capital participation is an activity that can be carried out by many regions, including the regional government of Bangka district. **Purpose:** To increase the rate of economic growth which can accelerate the realization of community welfare, especially for Bangka Regency. **Method :** This research uses a qualitative approach to be able to conceptualize objects using a system of concepts. **Results:** The results of research that has been done, local government capital participation in PT. Bank Sumsel Babel has proven to be effective in contributing to increasing Bangka Regency PAD with an effectiveness ratio. The obstacle found is that in increasing capital, it must be followed by a Regional Regulation/Perbup which is discussed with the DPRD. **Conclusion:** Based on the results of the research and discussion that have been described by the researchers, conclusions can be drawn regarding the effectiveness of local government capital participation in increasing Bangka Regency PAD as follows: Obstacles affecting the effectiveness of local government equity participation in increasing PAD Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province, researchers did not find significant obstacles affecting equity participation in PT. Babel Sumsel Bank.

Keywords: Regional Development Bank, Effectiveness of Equity Participation, Local Own Revenue.

ABSTRAK

Latar Belakang: Jadi dalam Penyertaan modal pemerintah daerah merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh banyak daerah, termasuk pemerintah daerah kabupaten bangka **Tujuan:** Untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang bisa mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat khusus Kabupaten Bangka. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk dapat mengkonseptualisasikan objek dengan menggunakan suatu sistem konsep. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian yang telah dilakukan, penyertaan modal pemerintah daerah pada PT. Bank Sumsel Babel terbukti efektif dalam berkontribusi dalam meningkatkan PAD Kabupaten Bangka dengan rasio efektivitas. Kendala yang ditemukan adalah dalam penambahan modal harus diikuti dengan Peraturan Daerah/Perbup yang didiskusikan dengan DPRD. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan mengenai efektivitas penyertaan modal pemerintah daerah dalam peningkatan PAD Kabupaten Bangka sebagai berikut: Kendala yang mempengaruhi efektivitas penyertaan modal pemerintah daerah dalam peningkatan PAD Bangka Kabupaten, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,

peneliti tidak menemukan kendala yang berarti yang mempengaruhi penyertaan modal pada PT. Bank Babel Sumsel.

Kata kunci: Bank Pembangunan Daerah, Efektivitas Penyertaan Modal, Pendapatan Asli Daerah.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Implementasi kebijakan otonomi daerah memberikan kesempatan pemerintah daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri, termasuk dalam hal membiayai pengeluaran publik didaerahnya, pemerintah daerah tidak hanya memperoleh alokasi dana perimbangan dari pusat saja tetapi juga dapat mengembangkan potensi daerah untuk meningkatkan PAD (Mahi, 2015: 41). Salah satu upaya pemerintah untuk memaksimalkan PAD adalah dengan mengoptimalkan sumber-sumber dari PAD itu sendiri (I Putu Agus Sudarmana, 2020: 1343).

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 dijelaskan bahwa sumber PAD meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah. Pemerintah daerah dapat mengelola sumber pendapatan daerahnya sendiri karena terdapat otonomi daerah. Hal tersebut dapat menjadi peluang bagi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan daerahnya. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan daerah yaitu dengan pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Kepemilikan BUMD adalah salah satu langkah yang dapat diambil oleh pemerintah daerah untuk menunjang pendapatan daerah. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 ayat 40 dijelaskan bahwa sebagian besar atau seluruh modal dari BUMD dimiliki oleh daerah. Melihat dari fungsi BUMD itu sendiri bertujuan untuk turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya untuk memenuhi kebutuhan rakyat menuju adil dan makmur. Penelitian memfokuskan penyertaan modal yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka kepada PT. Bank Sumsel Babel, berdasarkan tabel yang telah diuraikan di atas PT. Bank Sumsel Babel terbukti memberikan dampak positif untuk PAD Kabupaten Bangka dan berdasarkan informasi yang peneliti temukan.

Kesenjangan Masalah Yang Diambil

Dari latar belakang tersebut, terdapat beberapa daya tarik atau masalah yang dapat diambil sebagai fokus penelitian. Terdapat penyertaan modal pemerintah daerah merupakan investasi pemerintah daerah kepada suatu usaha Bersama antar daerah dengan maksud tertentu. Penelitian dapat membahas penyebab kelemahan ini dan upaya yang dapat dilakukan untuk Pemerintah Daerah Dalam Mengatasi Hambatan Untuk Melakukan Penyertaan Modal Dalam Rangka Meningkatkan PAD Di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pemerintah daerah harus mengoptimalkan pengembangan potensi PAD. Salah satunya dengan cara memberikan penambahan modal kepada PT. Bank Sumsel Babel sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Salah satu factor penting agar terselenggaranya otonomi daerah yang baik ialah aspek keuangan daerah, karena hal utama dalam pengelolaan pembangunan daerah yaitu factor keuangan daerah. Sehubungan dengan adanya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan keuangan antara pemerintah

Penelitian Terdahulu

Efektivitas penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (pad) kabupaten bangka provinsi kepulauan bangka belitung. Penelitian oleh Dian Yudo Palupi, (2011) bertujuan untuk Analisis Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota Depok Pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi Pemerintah Kota Depok menanamkan saham tipe A dan B khusus di Bank BJB yang merupakan Perumda jika sifatnya adalah investasi jangka panjang. Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Pemerintah Kota Depok menanamkan saham tipe A dan B khusus di Bank BJB yang merupakan Perumda jika sifatnya adalah investasi jangka panjang, pada produk perbankan tergolong ke dalam investasi jangka pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Yudo Palupi pada tahun 2011 bertujuan untuk menganalisis penyertaan modal pemerintah daerah Kota Depok pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Depok melakukan investasi jangka panjang dengan menanamkan saham tipe A dan B khusus di Bank BJB yang merupakan Perumda. Meskipun sifat investasi tersebut tergolong ke dalam investasi jangka pendek dalam produk perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh Heriasman dan Suwaji pada tahun 2021 bertujuan untuk menguji efektivitas dan kontribusi laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Indragiri Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio efektivitas laba BUMD dari tahun 2014-2019 sebesar 7,4%, yang dapat dikatakan efektif. Namun, pada tahun 2014, laba BUMD mencapai 100,07%, yang dikategorikan sangat efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur pada tahun 2020 bertujuan untuk menganalisis kebijakan penyertaan modal pemerintah daerah terhadap kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kota Parepare. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penyertaan modal pemerintah daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja PDAM.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Hafandi pada tahun 2020 bertujuan untuk mengkaji pengaruh pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, retribusi daerah, dan pendapatan lain yang sah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Wonosobo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan bahwa hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tidak berpengaruh terhadap PAD.

Penelitian yang dilakukan oleh Edie Sugiarto pada tahun 2016 bertujuan untuk menganalisis kontribusi Perusahaan Daerah Pasar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi perusahaan daerah pada tahun 2010 relative tidak berkontribusi, kurang berkontribusi pada tahun 2011, berkontribusi pada tahun 2013, dan kurang berkontribusi pada tahun 2014.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Efektivitas penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (pad) kabupaten bangka provinsi kepulauan bangka belitung. Penelitian akan memfokuskan pada efektivitas penyertaan modal pada PT. Bank Sumsel Babel dengan mengidentifikasi hambatan atau kendala yang ditemui serta upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka dan PT. Bank Sumsel Babel dalam mengatasi hambatan tersebut. Demikian, diharapkan peneliti dapat memberikan masukan, saran, dan/atau solusi yang sifatnya efektif, efisien, dan ekonomis.

Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Pada laporan kebaruan ilmiah, dapat dikemukakan bahwa penelitian sebelumnya telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang efektivitas dan Kontribusi Laba Badan Usaha Milik Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Indragiri Hulu. Meskipun beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya, masih terdapat ruang untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan fokus pada aspek-aspek tertentu yang belum tercakup.

Dalam konteks penelitian sebelumnya dapat mengambil pendekatan yang deskriptif, seperti menerapkan bagaimana memberikan kontribusi dan efektivitas dalam laba Badan Usaha Milik Daerah Terhadap Pendapatan asli. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat berfokus pada pengembangan Efektivitas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Dalam meningkatkan Pendapatan Asli. Penerapan pendekatan kualitatif atau mengintegrasikan konsep-konsep baru dalam teori efektivitas penyertaan modal juga dapat menjadi langkah yang menarik untuk dijalankan.

Tujuan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan keefektivitasan penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan PAD di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Untuk mengetahui hambatan yang mempengaruhi efektivitas penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan PAD di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Untuk mengetahui upaya pemerintah daerah dalam mengatasi hambatan untuk melakukan penyertaan modal dalam rangka meningkatkan PAD di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

II. METODE

Adapun pendekatan yang digunakan oleh seorang peneliti harus sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Harus selaras dengan objek yang diteliti. Pendekatan penelitian yang tepat, sistematis, jelas, dan meruncing pada suatu permasalahan penelitian, merupakan metode penelitian yang baik. Dalam menjawab permasalahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti digunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2016: 90). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk dapat mengkonseptualisasikan objek penelitian dengan menggunakan suatu sistem konsep, asumsi, dan teori.

Penelitian menggunakan kerangka berpikir induktif. Induktif berarti bahwa data dan fakta dari penelitian ini berasal dari fakta dan data yang sifatnya khusus lalu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum (Simangunsong, 2017: 139). Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif dan kerangka berpikir induktif dalam mengetahui bagaimana efektivitas penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka kepada PT. Bank Sumsel Babel dalam meningkatkan PAD Kabupaten Bangka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di lokasi penelitian sebagai objek penelitian, peneliti dapat menguraikan hasil dari penelitian tersebut dengan beberapa penjelasan. Dari pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh informasi yang bersumber dari informan yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat

menggambarkan fakta-fakta yang ada di lapangan tentang penyertaan modal yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka kepada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Sungailiat.

Efektivitas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan PAD di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Rasio Efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi rill daerah.

Kriteria Nilai Efektivitas

Persentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
91%-100%	Efektif
81%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Nilai rasio efektivitas atas penyertaan modal dapat dikategorikan efektif apabila tingkat rasio yang dicapai sebesar 1 (satu) atau 100 (seratus) persen. Semakin tinggi tingkat rasio efektivitas dalam penyertaan modal, menggambarkan kondisi yang semakin baik.

Perhitungan Rasio Efektivitas:

Tahun	Penyertaan Modal Bank Sumsel Babel		Rasio Efektivitas (%)	Keterangan
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)		
2018	3.800.000.000	4.382.548.936,00	115	Sangat Efektif
2019	3.800.000.000	4.770.575.858,90	125	Sangat Efektif
2020	3.800.000.000	5.297.823.624,10	139	Sangat Efektif
2021	3.800.000.000	5.789.289.832,02	152	Sangat Efektif
Rata-rata			132,75	Sangat Efektif

Hambatan Yang Mempengaruhi Efektivitas Penyertaan Modal Pemerintahan Daerah Dalam Meningkatkan PAD Di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

PT. Bank Sumsel Babel sangat bergantung pada pemerintah daerah, sehingga membutuhkan tambahan modal dari pemerintah daerah. Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti melalui Rekap Penyertaan Modal Bank Sumsel Babel total aset pemerintah daerah pada Bank Sumsel Babel hingga saat ini sebesar Rp37.215.000.000 dengan total dividen yang diterima pemerintah daerah sebesar Rp62.446.549.422.

Dalam pengembangannya ini, penyertaan modal pemerintah daerah mempunyai hambatan yang mempengaruhi jalannya penyertaan modal. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan bersama Kepala Sub Bidang Kasda, Investasi dan Pendapatan Transfer, ibu Vera Halimah, SE, beliau mengatakan:

“Sebenarnya dalam pelaksanaan penyertaan modal itu sendiri tidak ada

kewajiban pemerintah daerah untuk setiap tahunnya menambahkan modal pada BUMD. Karena pemerintah daerah harus melihat ketersediaan anggaran terlebih dahulu. Jika memungkinkan pemerintah daerah akan menambahkan modal, tetapi jika tidak memungkinkan tidak menjadi masalah untuk pemerintah daerah, hal ini dikarenakan BUMD pasti akan memberikan dividen kepada pemerintah daerah dari hasil penambahan modal sebelumnya”.

Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka hanya akan melakukan penambahan modal jika anggaran tersedia yang dilihat dari SILPA pada tahun tersebut. Berdasarkan LRA pemerintah daerah Kabupaten Bangka

Upaya-Upaya Pemerintah Daerah Dalam Mengatasi Hambatan Untuk Melakukan Penyertaan Modal Dalam Rangka Meningkatkan PAD Di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Pelaksanaan penyertaan modal pemerintah daerah pada PT. Bank Sumsel Babel sebagai upaya meningkatkan PAD melalui hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Sebagai perusahaan, BUMD harus dikelola secara profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Strategi BUMD juga sangat diperlukan sebagai upaya untuk memaksimalkan kemampuan eksternal dengan mengambil peluang yang ada dan menyikapi juga mengatasi hambatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti mengetahui upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka dan PT. Bank Sumsel Babel untuk meningkatkan PAD Kabupaten Bangka. Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka berupaya untuk melakukan penambahan modal pada PT. Bank Sumsel Babel setiap tahunnya dengan tetap memperhatikan RAPBD dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, upaya tersebut dibuktikan dengan LRA pada tahun 2022 yang sudah menyiapkan anggaran untuk penyertaan modal dan pada Rekapitulasi Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PT. Bank Sumsel Babel pemerintah daerah sudah melakukan penambahan modal sebesar Rp3.000.000.000. Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka juga melakukan pembinaan terhadap PT. Bank Sumsel Babel dalam hal keuangan agar tetap bisa mempertahankan bahkan meningkatkan dividen.

Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kepemilikan BUMD adalah salah satu langkah yang dapat diambil oleh pemerintah daerah untuk menunjang pendapatan daerah. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 ayat 40 dijelaskan bahwa sebagian besar atau seluruh modal dari BUMD dimiliki oleh daerah. Melihat dari fungsi BUMD itu sendiri bertujuan untuk turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya untuk memenuhi kebutuhan rakyat menuju adil dan makmur. Penelitian memfokuskan penyertaan modal yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka kepada PT. Bank Sumsel Babel, berdasarkan tabel yang telah diuraikan diatas PT. Bank Sumsel Babel terbukti memberikan dampak positif untuk PAD Kabupaten Bangka dan berdasarkan informasi yang peneliti temukan.

Namun, terdapat faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi Melakukan Penyertaan Modal Dalam Rangka Meningkatkan PAD Di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pelaksanaan penyertaan modal pemerintah daerah pada PT. Bank Sumsel Babel sebagai upaya meningkatkan PAD melalui hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Sebagai perusahaan, BUMD harus dikelola secara profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Strategi BUMD juga sangat diperlukan sebagai upaya

untuk memaksimalkan kemampuan eksternal dengan mengambil peluang yang ada dan menyikapi juga mengatasi hambatan.

Untuk meningkatkan PAD Kabupaten Bangka. Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka berupaya untuk melakukan penambahan modal pada PT. Bank Sumsel Babel setiap tahunnya dengan tetap memperhatikan RAPBD dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, upaya tersebut dibuktikan dengan LRA pada tahun 2022 yang sudah menyiapkan anggaran untuk penyertaan modal dan pada Rekapitulasi Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PT. Bank Sumsel Babel pemerintah daerah sudah melakukan penambahan modal sebesar Rp3.000.000.000. Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka juga melakukan pembinaan terhadap PT. Bank Sumsel Babel dalam hal keuangan agar tetap bisa mempertahankan bahkan meningkatkan divedin.

Diskusi Teman Menarik Lainnya

Penulis menemukan faktor penghambat yang mempengaruhi efektivitas penyertaan modal pemerintahan daerah, Dalam pengembangannya ini, penyertaan modal pemerintah daerah mempunyai hambatan yang mempengaruhi jalannya penyertaan modal. Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan tersebut pemerintah daerah hanya akan melakukan penambahan modal jika anggaran tersedia yang dilihat dari SILPA pada tahun tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti, dapat ditarik kesimpulan mengenai efektivitas penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan PAD Kabupaten Bangka sebagai berikut:

1. Efektivitas penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan PAD Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terkhusus pada PT. Bank Sumsel Babel dengan rata-rata 132,75% di mana nilai tersebut berada pada kategori sangat efektif. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan rasio efektivitas dari tahun 2018-2021.
2. Hambatan yang mempengaruhi efektivitas penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan PAD Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung peneliti tidak menemukan hambatan berarti yang mempengaruhi penyertaan modal pada PT. Bank Sumsel Babel. Hal tersebut dikarenakan, pemerintah daerah hanya melakukan penambahan modal pada PT. Bank Sumsel Babel jika DPRD menyetujui untuk melakukan penambahan modal tersebut.
3. Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka dalam mengatasi hambatan yang mempengaruhi penyertaan modal dalam rangka meningkatkan PAD di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu, mengingat tidak adanya hambatan yang cukup signifikan dalam penyertaan modal pada PT. Bank Sumsel Babel, sehingga pemerintah daerah terus berupaya melakukan pembinaan terhadap PT. Bank Sumsel Babel dalam hal keuangannya untuk mencegah timbulnya hambatan yang akan mempengaruhi penyertaan modal pemerintah daerah kepada PT. Bank Sumsel Babel.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian bisa juga hanya dapat dilakukan berbagai tempat saja. Sebagai model studi kasus yang dipilih.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Seorang peneliti dengan judul ini menyadari bahwa masih ada awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulisanya bisa menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih melakukan penelitian lanjutan pada suatu lokasi yang sama berkaitan dengan seperti judul yang peneliti buat yang ada di kepulauan Bangka Belitung untuk menemukan hasil yang lebih detail ataupun mendalam lagi.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih ditujukan kepada seluruh yang telah bersedia terlibat dalam penelitian peneliti dan telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2016). *Research Desain: Qualitative, Quantiative, And Mixed Methods Approaches*. Sage.

Eddie Sugiarto. 2016. Analisis Kontribusi Perusahaan Daerah Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Lamongan. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)* Volume I No.03, Oktober 2016 ISSN : 2502-3780.

Hafandi Y., & Romandhon R. (2020, August 6). Pengaruh Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, dan Lain - Lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 182-191.

Heriasman, Suwaji. 2021. Efektifitas Dan Kontribusi Laba Badan Usaha Milik Daerah (Bumd) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Indragiri Hulu. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan* Volume: 9 No: 1 Tahun 2021

I Putu Agus Sudarmana, G. M. (2020). "Pengaruh retribusi daerah dan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di dinas pendapatan". *e-jurnal manajemen*, 1338-1357

Mahi, R. (2015). "Peran Pendapatan Asli Daerah di Era Otonomi Daerah". *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 39-49.

Muhammad Nur. 2020. Analisis Kebijakan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare. *Economos : Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume 3, Nomor 2, Agustus 2020.

Palupi, D. Y. (2011). "Analisis Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota Depok Pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten (BJB)". *Ekonomi dan Manajemen*, 35-47.

Simangunsong, F. (2017). *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Peraturan